

HARIAN

Analisa

Senin, 19 Oktober 2015

Halaman 10

Dari Diskusi Lingkungan Perspektif Islam UMA

Pembakaran Hutan Pembunuhan Berencana

Medan, (Analisa)

Pembakaran hutan yang menimbulkan bencana nasional asap layak dikategorikan pembunuhan berencana. Sebab, asap membuat udara tercemar yang membunuh umat manusia yang menghirupnya sakit dan kemudian banyak meninggal dunia.

Hal itu diungkapkan Ustaz Dr H Ahmad Zuhri Lc, MA saat menjadi narasumber pada diskusi "Bencana Alam dan Bencana Sosial Menurut Perspektif Islam" yang digelar Pusat Islam (PI) Universitas Medan Area (UMA) di Masjid Takwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (15/10).

Diskusi dalam rangkaian peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1437 H ini, dihadiri Wakil Rektor (WR) I UMA, Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR III, Zulheri Noer MP, para dekan, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP,

dosen, staf dan ratusan mahasiswa UMA.

"Para pembakar hutan layak dikenakan pasal pembunuhan berencana. Karena mereka dengan sadar, dengan perbuatannya akan membuat banyak orang meninggal dunia karena terhirup udara yang sudah tercemar asap," ujar dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) ini.

Hutan Kampus

Sejak awal, katanya, Allah dalam surat Ar-Rum: 41 telah memperingatkan bahwa semua kerusakan lingkungan hidup merupakan akibat keserakahan manusia, sehingga mengeksploitasi alam lingkungannya habis-habisan.

"Jika semua manusia bersikap terhadap lingkungan sesuai dengan tuntunan Allah dapat dipastikan bahwa manusia tidak akan ditimpa malapetaka seperti kabut asap, banjir dan longsor. Musibah yang menimpa ma-

nusia adalah akibat ilahinya sendiri," tegas alumni Universitas Al-Azhar Kairo Mesir ini.

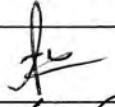
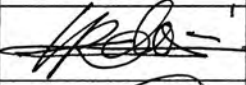

Pada kesempatan itu, Ketua Pusat Islam UMA, H Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, UMA merupakan satu-satunya PTS di Sumut yang memiliki hutan kampus sebagai sumber oksigen segar yang sangat vital bagi manusia.

"Penyediaan oksigen melalui hutan kampus semakin nyata manfaatnya saat kita berada dalam kabut asap yang memerihkan mata dan menyesakkan pernafasan," kata dosen Fakultas Psikologi UMA ini.

Ismet juga mengatakan, UMA satu-satunya PTS di Sumut yang memiliki Islamic Centre (Pusat Islam). UMA berkeinginan, selain mendidik anak bangsa yang andal dalam bidang ilmu pengetahuan, juga menjadi sarjana berkarakter luhur berlandaskan keilmuan dan ketakwaan kepada Allah SWT. (twh)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Memperingati Tahun Baru Islam, 1
Muharram 1437 H
Tempat : Mesjid Taqwa, Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/14 Oktober 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

HARIAN
REALITAS

Jumat, 23 Oktober 2015

REALITAS 10

Dari Diskusi PI UMA

Pembakaran Hutan Pembunuhan Berencana

Medan, Realitas

Pembakaran hutan yang menimbulkan bencana nasional asap layak dikategorikan pembunuhan berencana. Sebab, asap membuat udara tercemar yang membunuh umat manusia yang menghirupnya sakit dan kemudian banyak yang meninggal dunia.

Hal itu diungkapkan Ustadz Dr H Ahmad Zuhri Lc, MA saat menjadi narasumber pada diskusi "Bencana Alam dan Bencana Sosial Menurut Perspektif Islam" yang digelar Pusat Islam (PI) Universitas Medan Area (UMA) di Masjid Takwa Kampus I

UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (15/10).

Diskusi dalam rangkaian peringatan Tahun Baru Islam i Muharram 1437 H ini, dihadiri Wakil Rektor (WR) I UMA Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardianan MSi, WR III Zulheri Noer MP, para dekan, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, dosen, staf dan ratusan mahasiswa UMA.

"Para pembakar hutan layak dikenakan pasal pembunuhan berencana. Karena mereka dengan sadar, dengan perbuatannya akan membuat banyak orang meninggal

dunia karena terhirup udara yang sudah tercemar asap," ujar dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) ini.

Sejak awal, katanya, Allah dalam surat Ar-Rum: 41 telah memperingatkan bahwa semua kerusakan lingkungan hidup merupakan akibat keserakahan manusia, sehingga mengeksploitasi alam lingkungannya habis-habisan.

"Jika semu manusia bersikap terhadap lingkungan sesuai dengan tuntunan Allah dapat dipastikan bahwa manusia tidak akan ditimpa malapetaka seperti kabut asap, banjir dan longsor. Musibah yang menimpa manusia adalah akibat ulahnya sendiri," tegas alumni Universitas Al-Azhar Kairo Mesir ini.

Pada kesempatan itu, Ketua PI UMA H Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, UMA merupakan satu-satunya PTS di Sumut yang memiliki hutan kampus sebagai sumber oksigen segar yang sangat vital bagi manusia.

"Penyediaan oksigen melalui hutan kampus semakin nyata manfaatnya saat kita berada dalam kabut asap yang memerihkan mata dan menyakkan pernafasan," kata dosen Fakultas Psikolo-



NARASUMBER: Ustadz Dr H Ahmad Zuhri Lc, MA saat menjadi narasumber pada diskusi "Bencana Alam dan Bencana Sosial Menurut Perspektif Islam" yang digelar PI UMA di Masjid Takwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (15/10).

andalas

Jumat

16 Oktober 2015

Hal. **5**

Diskusi Lingkungan dari Perspektif Islam Pembakaran Hutan Pembunuhan Berencana

Medan-andalas

Pembakaran hutan yang menimbulkan bencana nasional asap layak dikategorikan pembunuhan berencana. Sebab, asap membuat udara tercemar yang membunuh umat manusia yang menghirupnya sakit dan kemudian banyak yang meninggal dunia.

Hal itu diungkapkan Ustaz Dr H Ahmad Zuhri Lc MA saat menjadi narasumber pada diskusi "Bencana Alam dan Bencana Sosial Menurut Perspektif Islam" yang digelar Pusat Islam (PI) Universitas Medan Area (UMA) di Masjid Takwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (15/10).

Diskusi dalam rangkaian peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1437 H ini, dihadiri Wakil Rektor (WR) I UMA Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Ir Siti Mardianan MSi, WR III Zulheri Noer MP, para dekan, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, dosen, staf dan ratusan mahasiswa UMA.

"Para pembakar hutan layak dikenakan pasal pembunuhan berencana. Karena mereka dengan sadar, dengan perbuatannya akan membuat banyak orang meninggal dunia karena terhirup udara yang sudah tercemar asap," ujar dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) ini.

Sejak awal, katanya, Allah dalam surat Ar-Rum: 41 telah

memperingatkan bahwa semua kerusakan lingkungan hidup merupakan akibat keserakahan manusia, sehingga mengeksploitasi alam lingkungannya habis-habisan.

"Jika semua manusia bersikap terhadap lingkungan sesuai dengan tuntunan Allah dapat dipastikan bahwa manusia tidak akan ditimpa malapetaka seperti kabut asap, banjir dan longsor. Musibah yang menimpa manusia adalah akibat ulahnya sendiri," tegas alumni Universitas Al-Azhar Kairo Mesir ini.

Pada kesempatan itu, Ketua PI UMAH Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, UMA merupakan satu-satunya PTS di Sumut yang memiliki hutan kampus sebagai sumber oksigen segar yang sangat vital bagi manusia.






"Penyediaan oksigen melalui hutan kampus semakin nyata manfaatnya saat kita berada dalam kabut asap yang memerihkan mata dan menyesakkan pernafasan," kata dosen Fakultas Psikologi UMA ini.

Ismet juga mengatakan, UMA satu-satunya PTS di Sumut yang memiliki Islamic Centre (Pusat Islam). UMA berkeinginan, selain mendidik anak bangsa yang andal dalam bidang ilmu pengetahuan, juga menjadi sarjana berkarakter luhur berlandaskan keilmuan dan ketakwaan kepada Allah SWT atau imtaq. (HAM)



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Zikir dan Tahajud
Tempat : Mesjid Taqwa, Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu/17 Oktober 2015
Pukul : 19.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Hendra	M. Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

WASPADA

WASPADA

Selasa
20 Oktober 2015

B2

UMA Gelar Zikir Bersama

MEDAN (Waspada): Memperingati Tahun Baru Hijriyah, Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan salat tahajjud, zikir dan doa bersama, serta diskusi, di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl. Kolam Medan Estate, Sabtu (17/6) malam hingga Minggu (18/10) pagi. Acara diawali dengan makan bersama seusai salat Isya, lalu dilanjutkan diskusi tentang "Salat Mencegah Kemungkaran" dengan narasumber sejumlah dosen UMA.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, didampingi Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus dan Kasubag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty kepada wartawan di sela-sela diskusi mengatakan, kegiatan salat tahajjud, zikir dan doa bersama merupakan agenda rutin UMA yang digelar pada hari-hari besar

Islam.

Kegiatan ini, kata Erwin, merupakan konsep dasar dari visi-misi UMA, yakni membangun sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan berakhlak. Sebab, untuk membangun akhlak tidak bisa hanya sehari-dua hari, tapi harus dilakukan kontinu.

Antara lain mendekatkan diri kepada Allah, banyak belajar tentang Quran dan Hadis, serta mengintensifkan kegiatan yang dikelola Pusat Islam (PI) UMA. Dia berharap, kegiatan ini dapat membentuk SDM yang sempurna, baik dari sisi akhlak maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Kita tidak mau UMA hanya melahirkan SDM yang pintar tapi tidak punya akhlak. Sebab SDM pintar tapi tidak punya akhlak akan sering salah dalam pekerjaan dan mengambil kebijakan. Dan sebaliknya, dengan akhlak yang baik

dan SDM yang cerdas, kebijakan dan pekerjaan yang dihasilkan pasti lebih baik," ujar putra sulung pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Sementara itu, Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, diskusi ini untuk mencari jawaban, mengapa banyak orang shalat tapi masih melakukan kemungkaran seperti korupsi. Juga dicari jawaban mengapa shalat belum mampu menciptakan ketenteraman batin. "Padahal resep Allah, kalau mau hidup tenteram, maka shalatlah lima waktu. Sebab, berdasarkan hasil penelitian, orang yang tenteram batinnya akan menghasilkan pemikiran cemerlang," kata dosen Fakultas Psikologi UMA ini.

Dalam diskusi itu, sebagai pembicara antara lain Dr Warjio MA, Prof Dadan Ramdan MEng, MSc, Drs H Agus Salim Daulay MA, dan Kemal Fauzi. (m49/B)

MINGGU

Analisa

25 Oktober 2015

8

UMA Peringati Tahun Baru Islam Tenteram Batin Hasilkan Pemikiran Cemerlang

Medan, (Analisa)

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Tahun Baru Islam 1437 Hijriyah dengan salat Tahajud, zikir dan doa bersama serta diskusi.

Kegiatan itu digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/10) malam hingga Minggu (18/10) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama seusai salat Isya, lalu dilanjutkan dengan diskusi tentang "Salat Mencegah Kemungkaran" dengan narasumber sejumlah dosen UMA.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA didampingi Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus dan Kasubag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty kepada wartawan di sela-sela diskusi mengatakan, kegiatan salat Tahajud, zikir dan doa bersama merupakan agenda rutin UMA yang digelar pada hari-hari besar Islam.

Kegiatan ini, kata Erwin, merupakan konsep dasar dari visi-misi UMA, yakni membangun sumber daya manu-

sia (SDM) yang inovatif dan berakhlak.

Sebab, untuk membangun akhlak tidak bisa hanya sehari-dua hari, tapi harus dilakukan secara berkelanjutan. seperti banyak belajar tentang Alquran dan hadis serta mengintensifkan kegiatan yang dikelola Pusat Islam (PI) UMA.

Bentuk SDM

Dia berharap, kegiatan ini dapat membentuk SDM yang sempurna, baik dari sisi akhlak maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Kita tidak mau UMA hanya melahirkan SDM yang pintar tapi tidak punya akhlak. Sebab SDM pintar tapi tidak punya akhlak akan sering salah dalam pekerjaan dan mengambil kebijakan. Dan sebaliknya, dengan akhlak yang baik dan SDM yang cerdas, kebijakan dan pekerjaan yang dihasilkan pasti lebih baik," ujar putra sulung pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, diskusi dengan tema itu, bertujuan mencari jawaban, mengapa banyak orang salat,

tapi masih melakukan kemungkaran seperti korupsi.

Selain itu juga mencari jawaban mengapa salat belum mampu menciptakan ketenteraman batin.

"Padahal resep Allah, kalau mau hidup tenteram, maka salatlah lima waktu. Sebab, berdasarkan hasil penelitian, orang yang tenteram batinnya akan menghasilkan pemikiran cemerlang," katanya.

Tampil sebagai pembicara antara lain Dr Warjio MA, Prof Dadan Ramadan MEng, MSc, Drs H Agussalim Daulay MA, dan Kemal Fauzi.

Dalam diskusi itu ditemukan jawaban, salat yang mampu mencegah perbuatan mungkar adalah yang didirikan dengan menyempurnakan rukun-rukun, syarat-syarat dan kekhusyukannya.

Salat seperti ini hatinya akan bersih, perasaannya akan jernih, imannya akan bertambah, dan bertambah kuat pula keinginannya untuk melaksanakan kebaikan dan berkurang atau hilang keinginannya untuk mengerjakan keburukan. (twh)

HARIAN

REALITAS

Selasa, 20 Oktober 2015

10

UMA Peringati Tahun Baru Hijriyah dengan Zikir Bersama

Medan, Realitas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Tahun Baru Hijriyah dengan salat tahajjud, zikir dan doa bersama serta diskusi. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/6) malam hingga Minggu (18/10) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama seusai salat Isa, lalu dilanjutkan dengan diskusi tentang "Salat Mencegah Kemungkaran" dengan narasumber sejumlah dosen UMA.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA didampingi Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus dan Kasubag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty kepada wartawan di sela-sela diskusi mengatakan, kegiatan salat tahajjud, zikir dan doa bersama merupakan agenda rutin UMA yang digelar pada hari-hari besar Islam.

Kegiatan ini, kata Erwin, digunakan untuk konsep dasar dari visi-misi UMA, yakni

tif dan berakhlak. Sebab, untuk membangun akhlak tidak bisa hanya sehari-dua hari, tapi harus dilakukan kontinu. Antara lain mendekatkan diri kepada Allah, banyak belajar tentang Quran dan Hadis serta mengintensifkan kegiatan yang dikelola Pusat Islam (PI) UMA.

Dia berharap, kegiatan ini dapat membentuk SDM yang sempurna, baik dari sisi akhlak maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. "Kita tidak mau UMA hanya melahirkan SDM yang pintar tapi tidak punya akhlak. Sebab SDM pintar tapi tidak punya akhlak akan sering salah dalam pekerjaan dan mengambil kebijakan. Dan sebaliknya, dengan akhlak yang baik dan SDM yang cerdas, kebijakan dan pekerjaan yang dihasilkannya pasti lebih baik," ujar putra sulung pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Sementara itu, Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, diskusi kali membahas topik "Salat Mencegah Kemungkaran". Diskusi ini untuk

masih melakukan kemungkaran seperti korupsi. Juga dicari jawaban mengapa salat belum mampu menciptakan ketenteraman batin.

"Padahal resep Allah, kalau mau hidup tenteram, maka salatlah lima waktu. Sebab, berdasarkan hasil penelitian, orang yang tenteram batinnya akan menghasilkan pemikiran cemerlang," kata dosen Fakultas Psikologi UMA ini.

Dalam diskusi itu, antara lain berbicara Dr Warjio MA, Prof Dadan Ramdan MEng, MSc, Drs H Agussalim Daulay MA, dan Kemal Fauzi.

"Dalam diskusi itu ditemukan jawaban, salat yang mampu mencegah perbuatan mungkar adalah yang didirikan dengan menyempurnakan rukun-rukun, syarat-syarat dan kekhayukannya. Salat seperti ini hatinya akan bersih, perasaannya akan jernih, imannya akan bertambah, dan bertambah kuat pula keinginannya untuk melaksanakan kebaikan dan berkurang atau hilang keinginannya untuk mengerjakan keburukan," kata alumn-

HARIAN andalas

Selasa

20 Oktober 2015

Hal. 2

UMA Peringati Tahun Baru 1437 Hijriyah

Medan-andalas

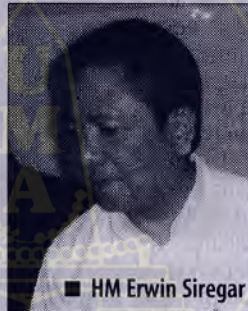
Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Tahun Baru Islam 1437 Hijriyah dengan Salat Tahajjud, zikir, dan doa bersama serta diskusi. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/6) malam hingga Minggu (18/10) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama se usai Salat Isya, lalu dilanjutkan dengan diskusi tentang "Salat Mencegah Kemungkaran" dengan narasumber sejumlah Dosen UMA. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA didampingi Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus dan Kasubag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty kepada wartawan di sela-sela diskusi mengatakan, kegiatan Salat Tahajjud, zikir, dan doa bersama merupakan agenda rutin UMA yang digelar pada hari-hari besar Islam.

Kegiatan ini, kata Erwin, merupakan konsep dasar dari visi-misi UMA, yakni membangun sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan berakhlak. Sebab, untuk membangun akhlak tidak bisa hanya sehari-dua hari, tapi harus dilakukan kontinyu. Antara lain mendekatkan diri kepada Allah, banyak belajar tentang Quran dan Hadis serta mengintensifkan kegiatan yang dikelola Pusat Islam (PI) UMA. "Kita tidak mau UMA hanya melahirkan SDM yang pintar tapi tidak punya akhlak. Sebab SDM pintar tapi tidak punya akhlak akan sering salah dalam pekerjaan dan mengambil kebijakan. Dan sebaliknya, dengan akhlak yang baik dan SDM yang cerdas, kebijakan dan pekerjaan yang dihasilkannya pasti lebih baik," ujar putra sulung pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Sementara Ismet Junus mengatakan, diskusi membahas topik "Salat Mencegah Kemungkaran" adalah untuk mencari jawaban, mengapa banyak orang salat tapi masih melakukan kemungkaran seperti korupsi. Juga mencari jawaban mengapa salat belum mampu menciptakan ketenteraman batin. "Padahal resep Allah, kalau mau hidup tenteram, maka salatlah lima waktu. Sebab, berdasarkan hasil penelitian, orang yang tenteram batinnya akan menghasilkan pemikiran yang lebih baik," kata Dosen Fakultas Psikologi UMA ini.

Dalam diskusi itu, antara lain berbicara Dr Warjio MA,



■ HM Erwin Siregar

Medan **Bisnis**

UNIVERSITAS
IV
Selasa, 20 Oktober 2015

Peringati Tahun Baru Hijriyah dengan Zikir Bersama

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) memperingati Tahun Baru Hijriyah dengan sholat tahajjud, zikir dan doa bersama serta diskusi. Kegiatan tersebut digelar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/6) malam hingga Minggu (18/10) pagi.

Acara diawali dengan makan bersama seusai salat Isya, lalu dilanjutkan dengan diskusi tentang "Sholat Mencegah Kemungkaran" dengan narasumber sejumlah dosen UMA.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA didampingi Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus dan Kasubag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty kepada wartawan di sela-

sela diskusi mengatakan, kegiatan tersebut merupakan agenda rutin UMA yang digelar pada hari-hari besar Islam.

Kegiatan ini, kata Erwin, merupakan konsep dasar dari visi-misi UMA, yakni membangun sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan berakhlak. Sebab, untuk membangun akhlak tidak bisa hanya sehari-dua hari, tapi harus dilakukan terus menerus. Antara lain medekatkan diri kepada Allah, banyak belajar tentang Quran dan Hadis, serta mengintensifkan kegiatan yang dikelola Pusat Islam (PI) UMA.



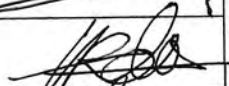


Dia berharap, kegiatan ini dapat membentuk SDM yang sempurna, baik dari sisi akhlak maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. "Kita tidak mau UMA hanya melahirkan SDM yang pintar tapi tidak punya akhlak. Sebab SDM pintar tapi tidak

punya akhlak akan sering salah dalam pekerjaan dan mengambil kebijakan. Dan sebaliknya, dengan akhlak yang baik dan SDM yang cerdas, kebijakan dan pekerjaan yang dihasilkan pasti lebih baik," ujar putra sulung pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE mengatakan, diskusi kali ini membahas topik "Sholat Mencegah Kemungkaran". Diskusi ini untuk mencari jawaban, mengapa banyak orang sholat tapi masih melakukan kemungkaran seperti korupsi. Juga dicari jawaban mengapa salat belum mampu menciptakan ketenteraman batin. Dalam diskusi itu, antara lain berbicara Dr Warjio MA, Prof Dadan Ramadan MEng, MSc, Drs H Agus-salim Daulay MA, dan Kemal Fauzi. ●

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar " Demokrasi dan Pilkada Serentak"
Tempat : Convention Hall, Kampus I
Hari / Tanggal : Rabu/21 Oktober 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hendra	M. Bisnis	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



HARIAN Analisa

Selasa, 27 Oktober 2015

Halaman 6

Dari Diskusi Publik FISIP UMA

Golput Tidak Ada Alasan Mengkritisi Pemerintah

Medan, (Analisa)

Partisipasi pemilih yang menggunakan hak suaranya pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) khususnya di Provinsi Sumatera Utara dikhawatirkan masih rendah.

Kondisi itu berdasarkan pengalaman pada pilkada - pilkada sebelumnya. Untuk Provinsi Sumut pilkada serentak 9 Desember 2015 digelar pada 23 kabupaten/kota.

Hal itu disampaikan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), M. Aswin MAP, usai diskusi publik/seri dialog demokrasi "Quo Vadis : Sudah Demokratiskah Pilkada Serentak?" di Convention Hall Kampus IUMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (21/10).

Kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama Kesbanglinmas Provinsi Sumut, Studi Riset Center dan UMA tersebut menampilkan nara sumber lainnya, akademisi Dr Warjio.MA, Komisioner KPU Provinsi Sumut, Nazir Salim Manik dengan moderator Wallid M Sembiring MIP.

Lebih lanjut, Aswin mengemukakan, pihaknya terus menggugah, khususnya mahasiswa UMA agar paham betul makna tentang demokrasi dalam pilkada.

Artinya, UMA berkeinginan dalam melaksanakan demokrasi lewat pilkada, mahasiswa dan masyarakat menggunakan hak pilihnya dan juga turut serta mengawasi dan mengawal pelaksanaan pilkada serentak tersebut.

"Suara yang novum pemilih yang sudah ditetapkan KPU itu seharusnya aktif menentukan pilihannya dan tidak memilih atau golput (golongan putih). Jangan golput," katanya

Jika kita golput maka lima tahun ke depan tidak ada alasan kuat untuk mengkritisi pemerintah, karena tidak berpartisipasi. Golput itu kalau dilihat dan cermati menunjukkan kecenderungan tidak ada kesadaran politiknya..

Selain itu, golput adalah orang-orang yang tidak mau tahu tentang politik dan bersifat pasif sehingga tidak menentukan pilihannya. "Golput juga dikarenakan adanya aktor yang mempengaruhi," jelasnya.

Sementara itu Komisioner KPU Provinsi Sumut Nazir Salim Manik menyambut positif diskusi publik mengkeritik pelaksanaan pilkada.

HARIAN REALITAS

Kamis, 22 Oktober 2015

REALITAS 10

Diskusi Publik di UMA

Akademisi Prihatin Kondisi Partisipasi Pemilih Redah

Medan, Realitas

Belajar dari pengalaman dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah (KdH) khususnya di Provinsi Sumatera Utara (Sumut), partisipasi pemilih yang menggunakan hak pilihnya masih rendah dalam penilaian partisipasi pemilih. Kondisi sangat memprihatinkan dalam melaksanakan pilkada serentak di 23 kabupaten/kota Provinsi Sumut pada 9 Desember 2015 mendatang.

Menurut Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) M Aswin MAP, menjelang pilkada serentak di Provinsi Sumut pada 9 Desember 2015 mendatang, UMA mengharapkan mahasiswa atau masyarakat tentunya harus paham betul makna tentang demokrasi itu sendiri dalam pilkada.

Artinya, UMA berkeinginan dalam melaksanakan demokrasi lewat pilkada ini mahasiswa dan masyarakat turut serta mengawasi dan mengawal pelaksanaan pilkada serentak tersebut. "Suara mahasiswa dan masyarakat yang sudah ditetapkan KPU itu se-



SERAHKAN: Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) M Aswin MAP (kanan) menyerahkan plakat kepada komisioner KPU Provinsi Sumut Nazir Salim Manik usai diskusi publik seri dialog demokrasi di Counventional Hall gedung biro rektor UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (21/10).

pemerintah, karena tidak berpartisipasi," sebutnya usai diskusi publik/seri dialog demokrasi "Quo Vadis : Sudah Demokratiskah Pilkada Serentak?" di Counvention Hall gedung Biro Rektor UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (21/10).

Kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama Kesbanglinmas Provinsi Sumut, Studi Riset Center dan UMA tersebut menampilkan narasumber dari akademisi Warjio SS MA, Komisioner

kegiatan.

Sementara Komisioner KPU Provinsi Sumut Nazir Salim Manik menyambut positif diskusi publik mengkeritik pelaksanaan pilkada serentak di Sumut. Pihaknya bersyukur, UMA melakukan diskusi publik, maka dengan sendirinya membantu mensosialisasikan pelaksanaan pilkada. "KPU positif dengan kajian dan mendapatkan masukan masyarakat bagaimana kualitas pilkada kita sekarang."

Medan **Bisnis**

Kamis, 22 Oktober 2015

Diskusi Politik Kampus

Golput Hambat Sikap Kritis

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Pada pelaksanaan pesta demokrasi di Sumut, partisipasi pemilih masih tergolong rendah bahkan dalam taraf mengkhawatirkan. Kondisi ini mendorong akademisi untuk mengajak seluruh pihak agar memahami demokrasi dan meningkatkan peran serta dalam setiap pemilihan, termasuk pemilihan kepala daerah (Pilkada).

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) Mawar Swin MAP, berharap dalam melaksanakan demokrasi lewat Pilkada mahasiswa dan masyarakat turut serta mengawasi dan mengawal pelaksanaan pilkada serentak tersebut, termasuk dalam menentukan pilihan. "Jangan golput. Kalau kita golput, maka lima tahun ke depan tidak

ada alasan kuat untuk mengkritisi pemerintah, karena tidak berpartisipasi," sebutnya usai diskusi publik/seri dialog demokrasi "Quo Vadis : Sudah Demokratisakah Pilkada Serentak?" di Counvention Hall, Gedung Biro Rektor UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (21/10).

Kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama Kesbanglinmas Provinsi Sumut, Studi Riset Center dan UMA tersebut menam-

pilkan narasumber dari akademisi Warjio SS MA, Komisioner KPU Provinsi Sumut Nazir Salim Manik dengan moderator Wallid M Sembiring SSos MIP.

Dikatakannya, diskusi ini bukan hal yang pertama dilaksanakan oleh UMA, diskusi yang secara kontinyu dilaksanakan ini tentunya memberikan kualitas kepada mahasiswa dan pemahaman kepada mahasiswa. Di sisi lain, diskusi ini merupakan cikal bakal agar mahasiswa bisa menentukan pilihannya. "Karena kita tahu golput itu, kalau kita lihat dan cermati di kecenderungan karena ada kesadaran politiknya tinggi akibat dari pada pendidikan yang tinggi, dan

segelintir orang-orang di kota besar," ujarnya.

Kemudian, lanjutnya, adalah orang-orang yang tidak mau tahu tentang politik dan bersifat pasif, sehingga tidak menentukan pilihannya. "Selain itu, karena adanya aktor yang memengaruhi yang mungkin takut tersingkirkan ataupun yang tidak terakomodir dalam pemilihan calon, dia akan memberikan apa kepada siapa terhadap perjalanan dalam pelaksanaan demokrasi," jelasnya.

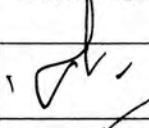

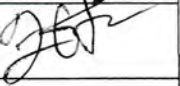
Sementara itu, Komisioner KPU Provinsi Sumut Nazir Salim Manik menyambut positif diskusi publik mengkritik pelaksanaan pilkada serentak di Sumut. Pihaknya bersyukur, UMA

melakukan diskusi publik, maka dengan sendirinya membantu mensosialisasikan pelaksanaan pilkada. "KPU positif dengan kajian dan mendapatkan masukan masyarakat bagaimana kualitas pilkada kita sekarang," ungkapnya.

Disinggung mengenai partisipasi masyarakat, Nazir mengaku belum bias mengukur jumlah partisipasi masyarakat, khususnya di Provinsi Sumut. "Saat ini kan masih dalam masa kampanye. Kalau partisipasi bisa kita ukur pada tanggal 9 Desember 2015 nanti. Tapi dari dilapangan yang dilakukan kawan-kawan, belum ada halangan yang berarti," ujarnya.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Lokakarya Pembuatan Biobriket dari
Tongkol Jagung
Tempat : Ruang Biologi, Kampus I
Hari / Tanggal : Jum'at/30 Oktober 2015
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Hamdani	Andalas	✓	
3.	Hendra	M. Bisnis	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas